

## DAFTAR PUSTAKA

1. Mahyuni E. Evaluasi Fasilitas Kerja dan Sikap Kerja Pada Bagian Pengupasan (Peeling) Ditinjau dari Faktor Ergonomi di PT Keluarga Mitratani Sejahtera Binjai Tahun 2004. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2004;1.
2. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Per. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 1996.
3. Kurniawidjaja M. Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja. Jakarta: UI Press; 2010.
4. Hendrawan A. Pengaruh Penerangan Umum dan Lokal terhadap Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Asmad Art Galery Cilacap [Tesis]. Yogyakarta: Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada; 2004.
5. Fitri A, Irma Mr, Syamsiar S Russeng AW, Isna T, Adelina R. Hubungan Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kelelahan Kerja Melalui *Subjective Self Rating Test* dalam *National Conference Indonesia Ergonomic Soc*. 2014;3(December):239–47.
6. Baiduri W. *Fatigue Assesment*. Jakarta: PT. Pamapersada Nusantara; 2008.
7. Atiqoh J, Wahyuni I, Lestantyo D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan di CV. Aneka Garment Gunungpati Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* [Online]. 2014;2(2):119–26. Dari: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/6386/6164> [2 Desember 2017].
8. Seyawati L. Kelelahan Kerja & Stress Kerja dalam Seminar Nasional Ergonomi Aplikasi Ergonomi dalam Industri. Yogyakarta; 2004.
9. Rahmi N. Hubungan Antara Faktor Individu dan Tuntutan Tugas Terhadap Kelelahan Pada Pengemudi Dump Truck di PT. Pamapersada Nusantara Jobsite Tanjung Enim Tahun 2008 [Skripsi]. Indralaya: PSIKM FKM Universitas Sriwijaya; 2008.
10. Pusdatinaker. Tipe Kecelakaan Kerja di Indonesia Menurut Provinsi Triwulan IV. 2014.

11. Oentoro S. Kampanye Atasi Kelelahan Mental dan Fisik. Jakarta: UI Press; 2004.
12. Eraliesa F. Hubungan Faktor Individu dengan Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja Bongkar Muat di Pelabuhan Tapaktuan Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan [Skripsi]. Medan: FKM Universitas Sumatera Utara; 2008.
13. Varnatha V. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Karyawan Bagian Produksi PT Lembah Karet Padang Tahun 2015 [Skripsi]. Padang: FKM Universitas Andalas; 2015.
14. Inta, H, Trimawaan HW, Santi S. Hubungan Kerja Shift terhadap Kelelahan Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Sayidiman Magetan. 2012; Dari: [web.unair.ac.id/admin/file/f\\_41725\\_inta1.docx](http://web.unair.ac.id/admin/file/f_41725_inta1.docx) [30 Desember 2017].
15. Hardi I. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja di Bagian Produksi PT. Sermani Steel Makassar [Skripsi]. Makassar: FKM Universitas Hasanudin; 2006.
16. Esha R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gejala Kelelahan Kerja pada Karyawan Bagian Produksi Fa. Talaha Tekstil Silungkang Tahun 2015 [Skripsi]. Padang: FKM Universitas Andalas; 2015.
17. Seftiani A. Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja di Bagian Produksi IV PT Semen Padang Tahun 2016 [Skripsi]. Padang: FKM Universitas Andalas; 2016.
18. Mississauga. A Review of Mechanisms, Outcomes, and measurement of Fatigue at Work : The Toronto Workshop. Ontario: CRE-MSD; 2012.
19. Workplace Safety and Health Council. Workplace Safety and Health Guidelines (Fatigue Management). Januari 2010 [Online]. 2010;6–10. Dari: [https://www.wshc.sg/files/wshc/upload/cms/file/2014/Fatigue\\_Management.pdf](https://www.wshc.sg/files/wshc/upload/cms/file/2014/Fatigue_Management.pdf) [8 Januari 2018].
20. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES). Jakarta: Sagung Seto; 2009.
21. Silaban G. Kelelahan Kerja. Majalah Kesehatan Masyarakat Tahun XXVI No

10. 1998;539–43.
22. Budiono Sugeng, R.M.S Jusuf AP. Bunga Rampai Hiperkes dan KK. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang; 2003.
23. Tarwaka B, S. & Sudiajeng L. Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA; 2004.
24. Kroemer, KHE GE. Fitting the task to the human : a Textbook of Occupational Ergonomics. Fifth edit. Taylor & Francis; 2005. 200 p.
25. Sumamur PK. Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: CV. Gunung Agung; 1996.
26. Work Safe Victoria. Fatigue Prevention in The Workplace [Online]. 2008 Dari:[http://www.workcover.nsw.gov.au/formspublications/publications/Documents/fatigue\\_prevention\\_in\\_the\\_workplace\\_5581.pdf](http://www.workcover.nsw.gov.au/formspublications/publications/Documents/fatigue_prevention_in_the_workplace_5581.pdf) [20 Desember 2017].
27. Wirasati AA. Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Pekerja Terhadap Tingkat Kelelahan Pekerja di Bagian Produksi Divisi Concert PT. Samudra Montaz Packgift Industries [Skripsi]. Depok: FKM Universitas Indonesia; 2003.
28. Putri DP. Hubungan Faktor Internal dan Eksternal terhadap Terjadinya Kelelahan pada Operator Alat Besar di PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya periode Tahun 2008 [Skripsi]. [Online]. Depok: FKM Universitas Indonesia. 2008. Dari: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123510-S-5255-Hubungan faktor-Literatur.pdf> [27 Desember 2017].
29. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Gizi Seimbang. Indonesia: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
30. Suma'mur. Ergonomi untuk Produktivitas Kerja. Jakarta: CV. Haji Masagung; 1989.
31. Tarwaka. Ergonomi Industri. Surakarta: Harapan Press; 2010.
32. Keputusan Menteri Kesehatan. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran Dan Industri. Journal of Chemical Information and Modeling 2013 p. 1689–99.
33. Sulistioningsih L. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja

- pada Tenaga Kerja di Bagian Food Production 1 (FP1) / Masako Packing. *Medica Majapahit*. 2013;5(1):57–69.
34. Harrianto R. *Buku Ajar Kesehatan Kerja*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2008.
  35. Pangaribuan DM. *Analisa Postur Kerja Dengan Metode RULA Pada Pegawai Bagian Pelayanan Perpustakaan USU Medan [Skripsi]*. Medan: FT Universitas Sumatera Utara; 2009.
  36. Sastroasmoro, S & Ismael S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
  37. Notoadmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
  38. Russeng SS. Nutritional Status and Work Fatigue ( Study at Night Bus Drivers in South and West Sulawesi ). *International Journal Science Basic Applied Research*. 2015;20(1):90–101.
  39. Reinhold Muller, Anthony Carter AW. Epidemiological Diagnosis of Occupational Fatigue in a Fly-In–Fly-Out Operation of the Mineral Industry. *Ann Occup Hyg* [Online]. 2008;52(1):63–72. Dari: <https://doi.org/10.1093/annhyg/mem058>
  40. Faiz N. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Operator Spbu Di Kecamatan Ciputat Tahun 2014 [Skripsi]*. Jakarta: PSIKM FK dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2014.
  41. Croon AEM De, Blonk RWB, Zwart BCH De, Broersen J, Croon EM De. Job Stress , Fatigue , and Job Dissatisfaction in Dutch Lorry Drivers : Towards an Occupation in Dutch lorry Job stress , fatigue , and job dissatisfaction drivers : towards an occupation specific model of job demands and control. *Occupational Environment Medical*. 2002;59(6):356–61.
  42. Anggraini N, Purba IG, Sitorus RJ. *Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bengkel Auto 2000 Cabang Plaju Palembang Tahun 2011*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2013;4.



43. Jannah, G.R, I. Ma'rufi and RIH. Hubungan Karakteristik Responden, Beban Kerja Fisik, dan Iklim Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pengrajin Kayu (studi di industri mebel kayu kelurahan Bukir Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan). 2014;
44. Santoso G. Ergonomi Terapan. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher; 2013.

